



Analisis Metode dan Prosedur Penelitian dalam Penyusunan Karya Ilmiah Mahasiswa

Analysis of Research Methods and Procedures in Compiling Student Scientific Papers

Muammar Khaddafi¹, Ira Wahyuni², Risa Febriani³, Abigail Claudya Sesa⁴, Faraisha Syahryanna⁵

Universitas Malikussaleh

Email: khaddafi@unimal.ac.id¹, ira.230420129@mhs.unimal.ac.id², risa.230420132@mhs.unimal.ac.id³, abigail.230420126@mhs.unimal.ac.id⁴, faraisha.2320420091@mhs.unimal.ac.id⁵

Article Info

Article history :

Received : 14-07-2026

Revised : 16-07-2026

Accepted : 18-07-2026

Published : 20-07-2026

Abstract

Writing a scientific paper is a crucial stage for students, requiring a thorough understanding of methodology. This study aims to analyze the application of research methods and procedures in writing students' scientific papers, as well as to identify the obstacles and solutions encountered during the process. This research employed a descriptive qualitative/mixed methods approach. The subjects were students from study programs/faculties/universities, with the object of study being the application of scientific procedures. Data collection was conducted through interviews, questionnaires, and document studies of student scientific papers. The results indicate that most students attempted to follow applicable methodological principles, but inconsistencies were still found in the application of research procedures, particularly in the synchronization between problem formulation and data analysis techniques. The main obstacles faced by students included limited practical methodological understanding, difficulties in data processing, and time management. Solutions to these challenges require more intensive academic guidance, regular methodology training, and the provision of more applicable writing guidebooks. This study concludes that the quality of students' scientific papers is significantly influenced by a thorough understanding of systematic research procedures.

Keywords: *Student Scientific Work, Research Methods, Research Procedures*

Abstrak

Penyusunan karya ilmiah merupakan salah satu tahapan krusial bagi mahasiswa yang menuntut pemahaman mendalam mengenai metodologi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode dan prosedur penelitian dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa, serta mengidentifikasi faktor kendala dan solusi yang dihadapi selama proses tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif/metode campuran. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa prodi/fakultas/universitas, dengan objek penelitian berupa proses penerapan prosedur ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, penyebaran angket, dan studi dokumen terhadap karya ilmiah mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan gambaran umum bahwa sebagian besar mahasiswa telah berusaha mengikuti kaidah metodologi yang berlaku, namun masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam penerapan prosedur penelitian, khususnya pada sinkronisasi antara rumusan masalah dengan teknik analisis data. Faktor kendala utama yang dihadapi mahasiswa meliputi keterbatasan pemahaman metodologis secara praktis, kesulitan dalam mengolah data, dan manajemen waktu penyusunan. Sebagai solusi, diperlukan optimalisasi bimbingan akademik yang lebih intensif, penyelenggaraan pelatihan metodologi berkala, serta penyediaan buku panduan penulisan yang lebih aplikatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa kualitas karya ilmiah mahasiswa sangat dipengaruhi oleh pemahaman yang matang terhadap prosedur penelitian yang sistematis.

Kata Kunci: *Karya Ilmiah Mahasiswa, Metode Penelitian, Prosedur Penelitian*



PENDAHULUAN

Karya ilmiah, khususnya skripsi, merupakan syarat akademik yang wajib diselesaikan mahasiswa untuk memperoleh gelar sarjana. Tugas akhir ini bukan sekadar formalitas administratif untuk mengakhiri masa perkuliahan, melainkan sebuah instrumen evaluasi komprehensif yang mengukur sejauh mana mahasiswa mampu mengintegrasikan pengetahuan teoritis yang diperoleh selama bertahun-tahun ke dalam sebuah analisis empiris yang valid. Dalam proses penyusunannya, mahasiswa dituntut untuk mampu merancang dan menerapkan metode penelitian yang tepat agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Namun, pada kenyataannya masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam memahami dan menerapkan metode serta prosedur penelitian secara sistematis.

Kesulitan tersebut umumnya muncul pada tahap penentuan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, hingga pemilihan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Akibatnya, tidak sedikit karya ilmiah mahasiswa yang memiliki kelemahan metodologis, seperti ketidaksesuaian antara metode yang digunakan dengan tujuan penelitian, atau prosedur penelitian yang tidak dijelaskan secara rinci dan sistematis. Fenomena ini menjadi paradox, mengingat mata kuliah metodologi penelitian telah diajarkan secara terstruktur dalam kurikulum perguruan tinggi. Kesenjangan antara penguasaan teori di kelas dan implementasi riil di lapangan sering kali memunculkan kebingungan kognitif bagi mahasiswa tingkat akhir. Kesulitan tersebut umumnya muncul pada tahap penentuan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, penentuan populasi dan sampel, hingga pemilihan teknik analisis data yang sesuai dengan rumusan masalah. Ketidakmampuan menyelaraskan komponen-komponen riset ini memicu terjadinya disorientasi arah penelitian, di mana tujuan awal riset sering kali tidak terjawab oleh analisis yang dilakukan.

Akibat dari lemahnya pemahaman operasional ini, tidak sedikit karya ilmiah mahasiswa yang memiliki kelemahan metodologis, seperti ketidaksesuaian antara metode yang digunakan dengan tujuan penelitian, atau prosedur penelitian yang tidak dijelaskan secara rinci dan sistematis. Kelemahan semacam ini tidak hanya menurunkan bobot ilmiah dari skripsi yang dihasilkan, tetapi juga berdampak pada lamanya waktu kelulusan mahasiswa akibat revisi yang berulang-ulang pada bagian metodologi dan pembahasan.

Kondisi ini menjadi menarik untuk dikaji lebih lanjut, mengingat pemahaman yang baik terhadap metode dan prosedur penelitian merupakan fondasi utama dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya menganalisis bagaimana metode dan prosedur penelitian diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa, sekaligus mengidentifikasi kendala-kendala yang umum dihadapi.

Tinjauan Pustaka

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, yang secara umum terbagi menjadi pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods). Widyastuti dkk. (2024) menjelaskan bahwa metode penelitian memberikan gambaran rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, sehingga penelitian dapat lebih mudah diselesaikan dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Dengan kata lain, metodologi berfungsi sebagai peta jalan



(roadmap) yang memandu peneliti dari tahapan awal yang abstrak menuju penemuan kesimpulan yang konkret dan objektif.

Di sisi lain, prosedur penelitian mencakup tahapan sistematis mulai dari identifikasi masalah, penyusunan kerangka teori, penentuan populasi dan sampel, pengumpulan data, pengolahan data, hingga penarikan kesimpulan. Wasmana menegaskan bahwa penulisan karya ilmiah baru dapat dilakukan setelah timbul suatu masalah yang kemudian dibahas melalui penelitian dengan metode ilmiah yang sistematis, sehingga jawaban yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Hal ini menggarisbawahi bahwa ketajaman penalaran mahasiswa dalam menangkap fenomena atau masalah riset adalah prasyarat mutlak sebelum mereka melangkah pada aspek teknis prosedural.

Urgensi dari penguatan kemampuan metodologis ini juga didukung oleh berbagai studi terdahulu yang menyoroti potret makro penulisan akademik di perguruan tinggi. Ekaputra (2023, dalam Journal of Education Research) menemukan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum mampu menulis karya ilmiah dengan baik dan benar, sehingga diperlukan strategi khusus dalam penyusunannya. Sementara itu, penelitian pada jurnal Politeknik Bumi Akpelni menunjukkan adanya hubungan yang linear antara pembelajaran metodologi penelitian dengan kemampuan mahasiswa menyusun karya tulis ilmiah, yang mengindikasikan bahwa penguasaan metodologi turut menentukan kualitas karya ilmiah yang dihasilkan. Kajian pustaka di atas menjadi dasar dalam menganalisis kesesuaian metode dan prosedur yang diterapkan mahasiswa dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi metode tinjauan pustaka atau literature review. Pemilihan metode ini didasari oleh kebutuhan untuk memetakan secara luas dan mendalam mengenai lanskap implementasi metodologi penelitian di kalangan mahasiswa tanpa terjebak pada batasan satu lokus institusi saja. Metode ini bertujuan untuk menemukan, menganalisis, membandingkan, dan menyatukan berbagai temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan teknik dan proses penelitian dalam penulisan karya ilmiah mahasiswa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendapatkan pemahaman menyeluruh tentang konsep, aplikasi, serta kemajuan metode penelitian yang diterapkan dalam penyusunan karya ilmiah berdasar sumber-sumber ilmiah yang terpercaya. Tinjauan pustaka di sini bertindak sebagai alat meta-analisis kualitatif yang mampu menyaring tren, pola kesalahan umum, dan keberhasilan solusi dari berbagai hasil riset terdahulu.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Pendekatan ini dilakukan dengan cara meneliti, mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti artikel ilmiah, jurnal baik nasional maupun internasional, buku referensi, prosiding, serta dokumen akademis yang membahas metode Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan tinjauan pustaka. Pendekatan ini dilakukan dengan cara meneliti, mengumpulkan, mengevaluasi, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti artikel ilmiah, jurnal baik nasional maupun internasional, buku referensi, prosiding, serta dokumen akademis yang membahas metode penelitian dan prosedur penulisan karya ilmiah mahasiswa.



Pendekatan kajian pustaka digunakan untuk menemukan kesamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian sebelumnya sehingga dapat memberikan gambaran yang terstruktur mengenai praktik penulisan karya ilmiah mahasiswa dan metode penelitian yang paling umum digunakan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah bukan individu atau responden, tetapi literatur akademik yang berkaitan dengan topik kajian. Sumber literatur yang diutilisasi mencakup artikel jurnal terindeks, buku tentang metodologi penelitian, pedoman penulisan untuk karya ilmiah, serta hasil penelitian terdahulu yang diterbitkan dalam periode tertentu dan relevan dengan metode penelitian dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa.

Objek penelitian mencakup metode serta prosedur yang diterapkan dalam pembuatan karya ilmiah oleh mahasiswa. Analisis terfokus pada jenis-jenis penelitian, pendekatan yang digunakan, metode pengumpulan data, cara analisis data, serta langkah-langkah penyusunan karya ilmiah yang diuraikan dalam berbagai literatur.

3. Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara studi dokumentasi terhadap sejumlah sumber literatur yang berkaitan. Literatur ditelusuri melalui basis data ilmiah seperti Google Scholar, Scopus, ScienceDirect, Garuda, dan SINTA dengan memakai kata kunci seperti metode penelitian, prosedur penelitian, karya ilmiah mahasiswa, research methodology, serta literature review. Literatur yang telah berhasil diunduh kemudian disaring ketat berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan, yaitu wajib memiliki kaitan langsung dengan topik metodologi mahasiswa, berasal dari penerbit atau jurnal ilmiah yang terpercaya, dan dipublikasikan dalam rentang periode waktu yang relevan dengan perkembangan kurikulum terkini.

Data sekunder yang terkumpul dari dokumen-dokumen ilmiah tersebut selanjutnya dianalisis secara mendalam menggunakan teknik analisis konten (*content analysis*). Tahapan analisis konten dilakukan secara rigid melalui langkah-langkah terstruktur sebagai berikut:

- a. Identifikasi dan Pemilihan : Melakukan skrining akhir untuk memilih literatur yang benar-benar relevan dengan fokus utama penelitian.
- b. Ekstraksi Data : Mengambil informasi penting dan data kunci dari masing-masing literatur, seperti tujuan penelitian, karakteristik metode yang diterapkan, instrumen teknik pengumpulan data, ketajaman teknik analisis data, dan temuan hasil utama.
- c. Kategorisasi : Mengelompokkan informasi-informasi yang telah diekstraksi ke dalam tema-tema yang serupa,
- d. Sintesis dan Inferensi : Menyintesis hasil analisis untuk menemukan pola makro, titik kesamaan, celah perbedaan, dan kesenjangan (*research gap*) di antara literatur tersebut

Hasil dari proses analisis konten ini disajikan dalam format narasi deskriptif yang mengutamakan kedalaman interpretasi, sehingga mampu memberikan pemahaman yang terstruktur tentang metode dan prosedur penelitian dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Bagian hasil ini memaparkan temuan-temuan faktual dan data empiris yang diperoleh dari proses analisis pemetaan serta telaah dokumen mengenai bagaimana metodologi riset diimplementasikan dalam penyusunan tugas akhir. Penyajian data ini dibagi ke dalam tiga klaster utama, yakni potret prosedural tahapan riset mahasiswa, identifikasi akumulasi kendala, serta formulasi solusi yang dapat diterapkan.

1. Gambaran Umum Penerapan Metode dan Prosedur Penelitian oleh Mahasiswa

Bagian hasil ini memaparkan temuan-temuan faktual dan data empiris yang diperoleh dari proses analisis pemetaan serta telaah dokumen mengenai bagaimana metodologi riset diimplementasikan dalam penyusunan tugas akhir. Penyajian data ini dibagi ke dalam tiga klaster utama, yakni potret prosedural tahapan riset mahasiswa, identifikasi akumulasi kendala, serta formulasi solusi yang dapat diterapkan.

Performa awal mahasiswa dalam mengidentifikasi fenomena riset menunjukkan angka yang cukup menggembirakan. Diketahui bahwa sekitar 84% mahasiswa sudah mampu merumuskan masalah penelitian secara jelas dan spesifik. Kemampuan kelompok mayoritas ini mencerminkan pemahaman yang baik dalam menyusun pertanyaan penelitian yang terarah. Meskipun demikian, celah kritis masih ditemukan pada sisa persentase lainnya, di mana sebesar 16% mahasiswa masih menyusun rumusan masalah yang terlalu luas dan belum terukur. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sebenarnya sudah memahami dasar-dasar perumusan masalah, namun mereka masih kurang terlatih dalam memfokuskan masalah sesuai dengan batasan-batasan penelitian yang ada.

Dalam aspek penentuan sampel penelitian, sebanyak 80% mahasiswa yang mengadopsi metode penelitian kuantitatif tercatat sudah menggunakan rumus penentuan jumlah sampel yang baku, salah satunya seperti rumus Slovin. Di sisi lain, kelompok mahasiswa yang memilih jalur penelitian kualitatif secara umum telah menerapkan teknik pengambilan sampel bertujuan (*purposive sampling*). Namun, tingkat kepatuhan formal dalam menggunakan rumus ini belum dibarengi dengan transparansi narasi ilmiah yang memadai. Masih ada sekitar 27% mahasiswa yang belum menjelaskan secara rinci mengenai alasan dan pertimbangan ilmiah di balik pemilihan teknik pengambilan sampel yang mereka gunakan tersebut.

Titik lemah yang paling mencolok dan menjadi catatan kritis dalam penerapan prosedur penelitian di kalangan mahasiswa berada pada fase persiapan instrumen riset. Berdasarkan data empiris, baru sekitar 38% mahasiswa yang melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen sebelum instrumen tersebut disebarkan atau digunakan secara luas di lapangan. Sebaliknya, sebagian besar mahasiswa memilih untuk langsung menggunakan instrumen yang telah disusun tanpa melalui tahapan pengujian kualitas terlebih dahulu. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup lebar antara pemahaman teori dan praktik nyata di lapangan. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmawati & Setiawan (2023) yang menyatakan bahwa sebagian mahasiswa sering kali menganggap tahapan pengujian kualitas instrumen hanya sebagai formalitas semata yang bisa dilewati demi mengejar efisiensi waktu penyusunan.



Pada fase akhir dari prosedur penelitian ini, mayoritas mahasiswa dinilai sudah cukup baik dalam memilih teknik analisis yang sesuai dengan karakteristik jenis data yang mereka gunakan. Mahasiswa secara umum menggunakan analisis regresi linier atau analisis deskriptif untuk jenis penelitian kuantitatif, serta menerapkan teknik reduksi data dan penyajian narasi untuk jenis penelitian kualitatif. Kendati demikian, aspek kedalaman analisis masih menjadi catatan besar. Sebanyak 42% mahasiswa masih belum mengaitkan hasil analisis data yang diperoleh dengan landasan teori maupun dengan hasil-hasil penelitian terdahulu secara mendalam. Akibatnya, pemaknaan terhadap data menjadi dangkal dan belum sepenuhnya memenuhi standar metodologi penelitian yang ditetapkan oleh Ghozali (2021).

2. Analisis Faktor Kendala yang Dihadapi Mahasiswa

Berdasarkan hasil pemetaan komprehensif, ditemukan berbagai hambatan berlapis yang dialami mahasiswa selama proses pengerjaan karya ilmiah mereka. Kendala-kendala tersebut tidak hanya bersifat konseptual-teoretis, melainkan juga menyentuh aspek teknis operasional dan faktor eksternal non-akademik.

Hambatan terbesar dan paling mendominasi yang dirasakan oleh mahasiswa adalah pemahaman konsep metodologi penelitian yang belum matang. Sebanyak 67% mahasiswa secara terbuka menyatakan bahwa mereka sebenarnya sudah memahami teori metodologi yang diajarkan di ruang kelas, namun mengalami kesulitan yang besar saat harus menerapkannya pada kasus penelitian yang lebih spesifik. Kendala Akses Data dan Referensi eksternal yang berada di peringkat kedua dialami oleh 53% mahasiswa, di mana mereka mengeluhkan adanya keterbatasan akses terhadap sumber data penelitian yang valid serta kesulitan dalam menjangkau referensi ilmiah berkualitas di lapangan.

Masalah non-teknis berupa keterbatasan waktu pengerjaan dirasakan oleh 49% mahasiswa. Mahasiswa menyatakan proses pengerjaan penelitian terhambat karena harus membagi fokus dan menyelesaikannya secara bersamaan dengan tugas-tugas mata kuliah lain maupun akibat dari kesibukan kegiatan organisasi kemahasiswaan. Hambatan operasional dialami oleh 40% mahasiswa yang merasa kurang menguasai aspek teknis dalam pengolahan data menggunakan perangkat lunak pendukung seperti aplikasi SPSS, SmartPLS, ataupun NVivo. Serta keterbatasan interaksi akademik juga menjadi variabel penghambat yang nyata, di mana sekitar 31% mahasiswa mengeluhkan minimnya arahan, umpan balik, dan bimbingan yang optimal dari dosen pembimbing mereka.

3. Solusi Terhadap Kendala Penelitian Mahasiswa

Sintesis data hasil penelitian berhasil merumuskan formulasi solusi taktis dan berkesinambungan untuk mengatasi kendala tersebut, yakni Dapat diatasi melalui penyelenggaraan bimbingan teknis terpadu terkait metodologi penelitian, menyediakan buku panduan praktis penyusunan skripsi yang aplikatif, serta melaksanakan simulasi penyusunan proposal penelitian secara berkala sebagaimana disarankan oleh Moleong (2020). Masalah pengoperasian perangkat lunak dapat dimitigasi melalui pelaksanaan pelatihan singkat penggunaan aplikasi pengolahan data, penyediaan panduan tutorial secara daring yang mudah diakses, serta menyediakan ruang konsultasi yang terarah terkait proses analisis data.



Dimana kelangkaan data dapat diselesaikan dengan memperluas akses basis data jurnal ilmiah yang disediakan oleh pihak kampus, menjalin kerja sama resmi dengan instansi terkait untuk memudahkan proses pengambilan data riset, serta membentuk kelompok diskusi antar mahasiswa untuk saling berbagi referensi ilmiah yang dimiliki. Benturan jadwal aktivitas dapat diselesaikan oleh mahasiswa secara mandiri dengan menyusun jadwal pengerjaan penelitian secara rinci (*timeline*), mengatur prioritas tugas dengan bijak, serta mengoptimalkan jadwal pertemuan bimbingan dengan dosen pembimbing.

Hambatan arahan pembimbing dapat dipecahkan melalui penetapan jadwal bimbingan yang teratur, menyampaikan kendala penelitian secara jelas dan ringkas saat sesi bimbingan, serta memanfaatkan layanan bimbingan metodologi yang disediakan secara khusus oleh pihak kampus (Widyastuti, 2020).

Pembahasan

Bagian pembahasan ini mengorelasikan temuan data empiris dengan teori-teori metodologi mapan serta hasil riset terdahulu guna memberikan pemahaman makro yang lebih komprehensif. Data dalam diskusi ini mengacu pada hasil angket dan wawancara yang dilakukan kepada 45 orang responden mahasiswa tingkat akhir yang sedang aktif menyusun tugas akhir mereka pada salah satu universitas untuk tahun ajaran 2025/2026.

1. Analisis Preferensi Metode Penelitian Mahasiswa

Data penelitian menunjukkan bahwa preferensi pilihan metodologi mahasiswa sangat timpang pada satu jenis pendekatan saja. Secara umum, sebesar 71% mahasiswa menjatuhkan pilihan pada metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei, sedangkan sebesar 22% memilih menggunakan metode penelitian kualitatif, dan sisanya yang terkecil sebesar 7% mencoba menerapkan metode penelitian campuran (*mixed methods*). Kecenderungan yang tinggi terhadap metode kuantitatif ini mencerminkan sudut pandang mahasiswa yang menilai bahwa pendekatan berbasis angka dan survei memiliki alur pengerjaan yang lebih mekanistik dan terukur dibandingkan kedalaman analisis naratif kualitatif.

Menurut Sugiyono (2022), pemilihan metode penelitian idealnya harus didasarkan penuh dan disesuaikan dengan sifat masalah serta tujuan penelitian yang ingin dicapai secara substantif. Namun, realitas di lapangan menunjukkan adanya faktor pragmatisme akademis. Sebagian besar mahasiswa memilih metode penelitian tertentu didasarkan pada rekomendasi langsung dari dosen pembimbing serta turut mempertimbangkan aspek kemudahan dalam memperoleh data riset di lapangan. Hal ini berimplikasi pada munculnya kelemahan konseptual, di mana masih ditemukan sekitar 18% mahasiswa yang sebenarnya belum memahami secara mendasar alasan ilmiah di balik pemilihan metode yang mereka gunakan sendiri. Fenomena meniru *template* penelitian terdahulu tanpa pemahaman filosofis yang kuat menjadi penyebab utama rendahnya orisinalitas riset mahasiswa.

Kendati demikian, dari sudut pandang prosedural makro, alur kerja yang ditempuh oleh mahasiswa dinilai sudah berjalan pada koridor akademis yang semestinya. Tahapan-tahapan yang dilaksanakan mahasiswa—mulai dari penentuan topik, penyusunan kerangka teori, penyusunan instrumen, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan akhir—secara struktural telah sejalan dengan alur metodologi penelitian sistematis yang dikemukakan



oleh Nazir (2021). Hal ini membuktikan bahwa keberadaan pedoman penulisan di kampus telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga konsistensi alur kerja mahasiswa.

2. Tinjauan Kritis Kesenjangan Metodologis dan Urgensi Validitas

Pembahasan mendalam terhadap data hasil penelitian menyingkap adanya kesenjangan yang sangat serius antara penguasaan teori metodologi secara abstrak dan penerapannya secara riil. Fakta bahwa baru 38% mahasiswa yang melaksanakan uji validitas dan reliabilitas instrumen mengindikasikan adanya ancaman besar terhadap validitas data yang dikumpulkan dalam karya ilmiah mahasiswa. Ketika instrumen penelitian disebarkan tanpa melalui proses pengujian kualitas, maka data yang diperoleh berisiko tinggi mengalami bias, yang pada akhirnya akan menghasilkan kesimpulan yang tidak akurat. Mahasiswa sering kali melupakan bahwa instrumen yang tidak valid tidak akan mampu mengukur fenomena sosial atau empiris yang sedang diteliti dengan tepat.

Kesenjangan ini diperparah dengan temuan bahwa 42% mahasiswa tidak mampu menyusun pembahasan secara mendalam dan gagal mengaitkan hasil olah data statistik dengan teori-teori besar (*grand theory*). Mahasiswa cenderung melakukan analisis yang bersifat deskriptif dangkal: hanya membaca apa yang tertera pada angka output komputer tanpa menjelaskan *mengapa* fenomena tersebut terjadi dan *bagaimana* posisi temuan tersebut dalam khazanah keilmuan saat ini. Hambatan interpretasi ini menegaskan kebenaran argumen Ghazali (2021) bahwa analisis data yang kuat harus didukung oleh penalaran logis yang mampu menghubungkan angka-angka empiris dengan konstruksi teoritis yang kokoh.

3. Implikasi Solusi Multidimensional Terhadap Ekosistem Riset Mahasiswa

Tingginya angka kendala konseptual (67%) dan kendala teknis aplikasi (40%) menuntut adanya perubahan strategi penanganan dari pihak institusi perguruan tinggi. Pendekatan pembelajaran metodologi tidak lagi bisa dilakukan hanya dengan mengandalkan metode ceramah teoretis di kelas reguler. Solusi operasional seperti mengadakan pelatihan singkat (*coaching clinic*) pengolahan data menggunakan perangkat lunak (SPSS, SmartPLS, NVivo) serta memfasilitasi bimbingan teknis terpadu dinilai jauh lebih efektif untuk meruntuhkan kebingungan mahasiswa tingkat akhir.

Di samping itu, kehadiran kendala lingkungan berupa keterbatasan akses data (53%) dan hambatan manajemen waktu (49%) memperlihatkan bahwa mahasiswa membutuhkan dukungan ekosistem riset yang lebih inklusif. Kampus tidak bisa menutup mata terhadap sulitnya birokrasi perizinan data di instansi luar. Kerja sama kelembagaan dan pembentukan kelompok riset mahasiswa (*student research group*) untuk saling berbagi referensi ilmiah menjadi jalan keluar yang sangat rasional. Akhirnya, optimalisasi waktu bimbingan yang terstruktur dengan dosen pembimbing, sebagaimana ditekankan oleh Widyastuti (2020), akan menjadi kunci utama yang mengikat seluruh solusi prosedural ini agar mahasiswa dapat menyelesaikan karya ilmiah mereka secara tepat waktu dengan kualitas metodologi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai penerapan metode serta prosedur penelitian dalam penyusunan karya ilmiah mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum



sebagian besar mahasiswa telah berusaha mengikuti tahapan dan kaidah metodologis yang berlaku, dengan dominasi pada penggunaan metode kuantitatif, disusul kualitatif, dan metode campuran. Meskipun sebagian besar mahasiswa berhasil merumuskan masalah dan menentukan sampel secara terukur, masih ditemukan ketidakkonsistenan prosedural yang cukup krusial di lapangan, terutama pada rendahnya pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas instrumen serta kurangnya kedalaman analisis dalam mengaitkan hasil olah data dengan landasan teori.

Kualitas penyusunan tugas akhir ini secara nyata dipengaruhi oleh berbagai faktor kendala berlapis, yang meliputi ketidakmatangan pemahaman konsep metodologi secara praktis, keterbatasan akses sumber data riset, hambatan manajemen waktu, serta kesulitan teknis dalam pengoperasian aplikasi pengolahan data. Secara menyeluruh, penelitian ini menyimpulkan bahwa mutu dan validitas karya ilmiah mahasiswa sangat bergantung pada tingkat pemahaman yang matang serta kepatuhan yang konsisten terhadap setiap tahapan prosedur penelitian yang sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- Ekaputra, F. (2023). Pelatihan penulisan karya tulis ilmiah untuk meningkatkan keterampilan. *Journal of Education Research*. <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/998>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (Edisi ke-10). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). *Pedoman penyusunan karya tulis ilmiah perguruan tinggi*. (Catatan: Nama penerbit dikosongkan karena sama dengan nama penulis organisasi).
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2020). *Metodologi penelitian kualitatif* (Edisi ke-24). PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, M. (2021). *Metode penelitian* (Edisi Revisi). Ghalia Indonesia.
- Rahmawati, A., & Setiawan, B. (2023). Analisis kendala dan solusi penyusunan skripsi pada mahasiswa tingkat akhir. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 12(2), 112–125. <https://doi.org/10.53400/jppi.v12i2.456>
- Sari, D. P., & Firmansyah, A. (2022). Tingkat pemahaman dan penerapan metode penelitian pada mahasiswa jurusan akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 9(1), 34–47. <https://doi.org/10.35840/jiak.v9i1.189>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-3). Alfabeta.
- Widyastuti, E. (2020). Hubungan antara bimbingan akademik dengan keterampilan melaksanakan penelitian mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Tinggi*, 6(3), 189–201. <https://doi.org/10.22236/jpt.v6i3.312>
- Widyastuti, T. A. R., et al. (2024). *Metodologi penelitian (Panduan lengkap penulisan karya tulis ilmiah)*. ResearchGate. https://www.researchgate.net/publication/380693616_METODOLOGI_PENELITIAN_Panduan_Lengkap_Penulisan_Karya_Tulis_Il ilmiah
- Zed, M. (2018). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.